

## ABSTRAKSI

PT Pertamina sebagai perusahaan yang memberikan jasa layanan penjualan pelumas di Indonesia sedang mengadakan pembenahan/perbaikan mekanisme penjualan pelumas dan pelayanan kepada *customer*. Hal ini terus dilaksanakan sejak dikeluarkannya Keppres No.21/2001 tentang Penyediaan dan Pelayanan Pelumas. Sebelum dikeluarkan Keppres ini Pertamina menguasai pangsa pasar pelumas sebesar 90 %. Namun sejak dikeluarkan Keppres ini, pangsa pasar pelumas Pertamina mengalami penurunan. Oleh karena itu, Pertamina mengembangkan mekanisme komunikasi yakni dengan Program PeMaP. Tujuan program ini adalah untuk memantau penggunaan dan performansi pelumas Pertamina *after used*. Berdasarkan data yang ada terjadi peningkatan jumlah *customer* yang menggunakan layanan ini dan jumlah *customer* yang meningkat tersebut berasal dari *customer* industri-*marine*. Memang awalnya dengan proses eksisting yang ada tidak mengalami kendala. Proses eksisting yang ada menggunakan proses manual dan *semi-manual*. Semakin lama Pertamina mengalami kendala dalam hal penelusuran dan proses pendataan dalam program ini, sehingga penulis berusaha untuk ikut berkontribusi dengan merancang sebuah sistem informasi yang berkaitan pada program PeMaP, dalam hal pendataan *marine* dan pemeriksaan *sample* pelumas *after used*. Sistem informasi ini menunjang *user* untuk melakukan proses *input*, *update* dan pemeliharaan terhadap data *marine* dan data pengajuan yang ada sesuai dengan aliran proses bisnis pemeriksaan yang ada, sehingga *user* mendapatkan informasi yang valid. Tentunya sistem informasi ini dibuat dengan kemudahan pengaksesan secara *online* dan keamanan data.

Pemecahan masalah dalam membuat Sistem Informasi Pemeriksaan Pelumas *Marine* secara garis besar terbagi ke dalam beberapa tahapan antara lain tahap perumusan masalah dan penentuan tujuan penelitian, studi pustaka dan studi objek penelitian, identifikasi kebutuhan informasi dan pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, pengembangan perangkat lunak, dan tahap analisis serta kesimpulan dan saran.

Data yang digunakan pada perancangan sistem informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dan komunikasi via *email*, yang menyangkut masalah/kendala pada sistem lama dan informasi mengenai kebutuhan informasi yang diperlukan pada sistem usulan, sedangkan data lain didapatkan dengan mengumpulkan dokumen yang terdapat pada tempat studi kasus dan literatur pustaka. Pengembangan perangkat lunak pada perancangan sistem informasi ini menggunakan metode *Waterfall*, aplikasi perancangan sistem informasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Personal Home Page*) yang didukung *database* MySQL pada *Operating System* Windows.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa proses yang ada dalam aliran proses bisnis pemeriksaan pelumas *marine* masih bersifat manual/semi-manual dan banyak mengkonsumsi kertas sehingga perlu dilakukan *improvement* dengan mengubah proses yang sifatnya manual menjadi proses yang dioperasikan komputer, sistem informasi ini mampu *me-maintain* dan mengelola data *marine* & data hasil pemeriksaan PeMaP, serta melakukan pengolahan data untuk menilai setiap parameter dari spesifikasi pelumas *after used* yang telah diperiksa, Pengelolaan data yang dimaksudkan adalah mulai dari *input* data, edit data, dan hapus data, sedangkan pengolahan data spesifikasi pelumas yang dimaksudkan di sini adalah penilaian yang diatur secara otomatis dalam sistem berdasarkan standar aturan baku penilaian yang telah ada. Selain itu, sistem informasi ini juga memberikan kemudahan dalam menjalankan proses yang terjadi antar *user*, karena dilengkapi dengan kemampuan untuk diakses secara *online* melalui jaringan intranet maupun internet.

Kata kunci : Sistem Informasi, pemeriksaan pelumas *marine*, Pertamina